*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 10 Nomor 04, Desember 2024*

# PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI ORGAN PERNAPASAN PADA MANUSIA KELAS V DI SDI BONTOALA 1

Sri Wahyuni, S.Pd.[1], Wike Widya Wami, S.Pd.[2]
Univesitas Muhammdiyah Makassar
Sriwahyunibbn88@gmail.com

## *ABSTRACT*

*This study aims to determine the improvement of students' learning outcomes in the Human Respiratory Organs material through the use of Wordwall media in class V SDI Bontoala 1. This study is a Classroom Action Research carried out in two cycles. Based on the results of the evaluation carried out by students at the end of each cycle, it shows that through the use of Wordwall as a learning medium, it can improve students' learning outcomes in class V. This is evidenced by the results of the study which show that the learning outcomes in the pre-test activities before using Wordwall media, the percentage of classical completeness was only 30% with a less category, then increased after the use of Wordwall in cycle 1 by 65% in the sufficient category and in cycle 2 increased to 90% with a very good category.*

***Keywords:*** *Digital Learning Media, Wordwall, Classroom Action Research*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik materi Organ Pernafasan pada Manusia melalui penggunaan media *Wordwall* di kelas V SDI Bontoala 1. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan peserta didik pada setiap akhir siklus menunjukkan bahwa melalui pemanfaatan *Wordwall* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada kegiatan pra-test sebelum menggunakan media *Wordwall* persentase ketuntasan klasikal hanya sebesar 30% dengan kategori kurang, kemudian meningkat setelah pemanfaatan *Wordwall* pada siklus 1 sebesar 65% kategori cukup dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Digital, *Wordwall,* Penelitian Tindakan Kelas

## A. Pendahuluan

Perkembangan Industri 4.0 diiringi dengan perkembangan teknologi yang menunjang segala aktifitas manusia. Termasuk di dalamnya teknologi pendidikan, tuntutan masyarakat dan kemajuan teknologi membuat pengelolaan pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan pola tradisional (Nunuk atall, 2018). Pendidikan berbasis teknologi sangat penting dilakukan demi menciptakan pembelajaran sesuai konteks pembelajaran abad 21. Teknologi berperan sebagai alat

dalam menyampaikan pembelajaran, bukan untuk menggantikan eksistensi guru dalam mengajar peserta didik.

Media pembelajaran digital ini diharapkan mampu mempengaruhi minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, Senada dengan (Kuswanto & Radiansah, 2018) yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran akan lebih menarik dengan adanya media pembelajaran yang mengombinasikan tampilan dengan berbagai fitur gambar, audio danvideo.

Peranan media dalam pembelajaran di kelas merupakan salah satu komponen penting yangdapat mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal. Ruth Lautfer (1999) mengatakan bahwa media Pembelajaran adalah salah satu alat bantu Mengajar bagi guru untuk menyampaikan Materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas Siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas menunjukkan peran media sebagai perantara penyampaian bahan ajar sangat mendukung untuk merangsang minat dan perhatian peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Susanto (2015) menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2012), pembelajaanr adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik yang mengakibatkan peserta didik ikut serta dalam kegiatan belajar. Menurut Hernawan (2013), pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung untuk menghasilkan interaksi guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Teori Koehnert memaparkan bahwa "semakin banyak indra yang terlibat dalam proses belajar, maka proses belajar tersebut akan menjadi lebih efektif" (Tiwan 2015). Ketika siswa berada dalam situasi belajar yang efektif dan menggunakan banyak indera untuk menyerap informasi yang berbeda, mereka akan lebih mudah memahami materi yang disajikan, namun tidak sedikit guru yang masih bergantung pada buku teks saja.

Pada saat proses pembelajaran rasa bosan akibat sesuatu yang biasa saja, atau sering dijumpai merupakan hal lumrah terjadi. Tidak dipungkiri dalam proses pembelajaran pun, sering kali siswa atau peserta didik merasa bosan dan jenuh, karena materi yang disampaikan oleh guru dibawakan dengan pembawaan yang itu-itu saja. Oleh karena itu, media pembelajaran harus kreatif dan inovatif untuk mengembangkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Ketika semangat dan motivasi siswa menurun, sudah seharusnya tugas guru dalam membangun minat dan motivasi siswa.

Dalam memilih media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan memanfaatkan media digital, salah satunya dengan website *Wordwall. Wordwall* merupakan media digital untuk evaluasi yang mudah dioperasikan oleh guru maupun peserta didik. Selain pengoperasian *Wordwall* yang mudah, *Wordwall* juga dapat menarik minat dan motivasi siswa karena tampilannya yang interaktif, sehingga efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam *Wordwall* terdapat beragam template yang dapat digunkanan pengguna secara gratis, dan terdapat 24 template permainan berbayar yang dapat digunakan. Adapun beberapa template tersebut diantaranya: *Match-Up* (mencocokkan kata dengan definisinya), *True or false* (memilih jawaban benar atau salah dengan limit waktu), *Wordsearch* (mencari kata), *Gameshow Quiz*

(pertanyaan pilihan ganda dengan fitur batas waktu dan bonus), serta masih banyak jenis permainan lainnya. Wordwall sebagai media belajar yang dibuat tidak hanya dapat digunakan secara online, tetapi juga dapat diunduh dan dicetak.

Sebagai media pembelajaran *Wordwall* sangat bermanfaat, karena memudahkan guru untuk melihat skor ataupun nilai yang didapat oleh peserta didik. guru pun tidak akan kesulitan untuk mengoreksi soal-soal mana saja yang dijawab salah ataupun benar oleh siswa, karena pada tampilan hasil akan menunjukkan jumlah banyaknya soal yang dijawab salah ataupun benar oleh siswa.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan pertisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sebagai cara mengetahui bagaimana siswa memperoleh hasil belajar dengan baik melalui media digital Wordwall. Model PTK yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu model Kemmis dan Mac Tanggart (Kemmis, 1992) menggunakan 4 tahap yaitu terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan terakhir yaitu ada refleksi. Model Kemmis dan Mac Tanngart digunakan dalam penelitian ini karena karena model ini dalam pengimplementasiaannya menggabungkan antara tindakan dan observasi.

Penelitian berlangsung di kelas V SDI Bontoala 1, pada bulan Agustus – September 2024. Pada penelitian ini subjek yang dituju adalah siswa kelas V sebanyak 20 siswa, 8 siswa merupakan siswa laki-laki dan 10 siswa sisanya adalah perempuan.

Penelitian ini disusun pada 2 siklus. Siklus ke 1 terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan pembelajaran; (2) Pelaksanaan tindakan kelas; (3) Observasi/pengamatan; (4) Refleksi kegiatan. Dan pada siklus ke 2 yaitu teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Tes, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data siswa pada selama proses pembelajaran yang berupa hasil atau nilai. Data tes ini diperoleh dari pre-test, pos-test dan evaluasi pembelajaran melalui website Wordwall pada mata pelajaran IPA mengenai Organ Pernapasan Pada Hewan; (2) Observasi atau pengamatan, kegiatan ini dilakukan untuk bisa mendapatkan data siswa terkait keterampilan dalam proses pembelajaran yang mengimplementa

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan tahap – tahap Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap setiap siklusnya yaitu Perencanaan (planing), Tindakan (action), Observasi (observing) dan Refleksi (reflection). Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dihitung nilai rata – rata dan persentasenya sebagai sumber acuan untuk interpretasi dalam analisis deskriptif.

**Tabel 1**. Persentase Hasil Belajar Peserta Didik setiap Siklus.

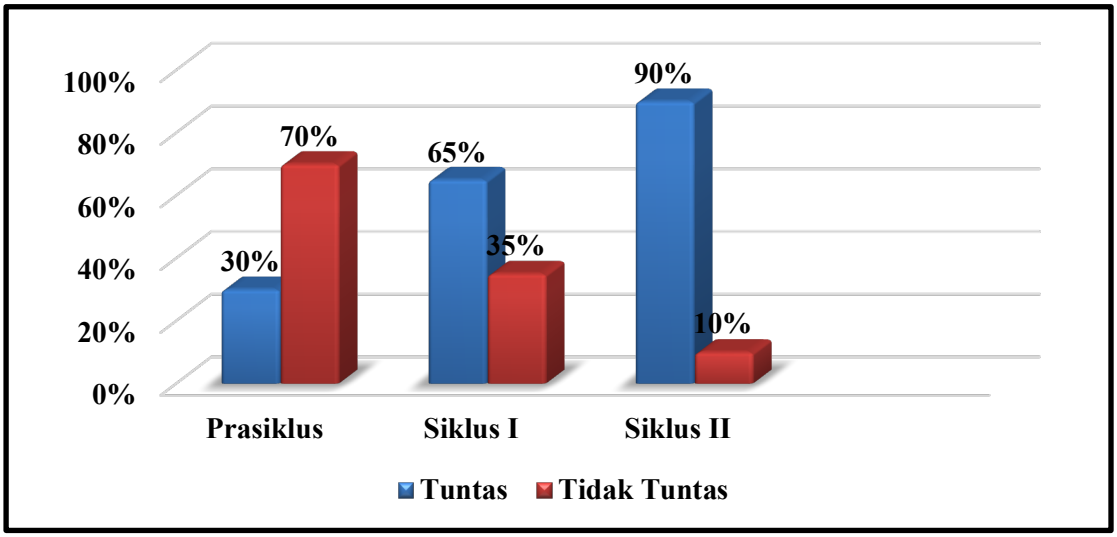
| No | Kriteria | Prasiklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Tuntas | 6 Org | 30.00 % | 13 Org | 65.00 % | 18 Org | 90% |
| 2 | Belum Tuntas | 14 Org | 70.00 % | 7 Org | 35.00 % | 2 Org | 10% |
| Nilai rata-rata | | 60 | | 86 | | 98 | |

Penelitian ini diawali dengan kajian terhadap observasi awal (pra tindakan). Sebelum dimulai proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *Wordwall*, diadakan pre-test menggunakan instrumen pretest yang sebelumnya telah disusun sebagai acuan untuk menentukan tingkat penguasaan materi peserta didik. Pada Tabel 1 data awal yang diperoleh pada tahap pre-test terdapat 6 peserta didik yang masuk kategori tuntas dengan

persentase 30 % dan 14 peserta didik belum tuntas dengan persentase 70 % dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Dari hasil observasi Pra tindakan, peserta didik belum mencapai hasil belajar secara maksimal, kendala tersebut membuktikan bahwa penguasaan materi oleh peserta didik masih rendah.

Pada siklus I media *Wordwall* mulai diperkenalkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, sebanyak 65% peserta didik mencapai kategori tuntas dalam hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *Wordwall* telah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan fitur interaktif dari *Wordwall*, seperti kuis dan permainan edukatif, membuat peserta didik lebih termotivasi dan tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Namun, meskipun ada peningkatan hasil belajar, masih ada sekitar 35% peserta didik yang belum mencapai kategori tuntas. Ini menandakan bahwa diperlukan perbaikan lebih lanjut dalam penerapan media pembelajaran atau penyesuaian strategi untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang beragam.

Selanjutnya pada Siklus II, setelah melakukan refleksi dari hasil Siklus I, beberapa perbaikan dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Wordwall*. peneliti menyesuaikan metode pengajaran dengan lebih mengoptimalkan penggunaan berbagai fitur yang ada dalam platform *Wordwall*, seperti permainan berulang, tantangan kelompok, dan soal-soal yang lebih bervariasi dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Hasil dari perubahan tersebut terlihat dari peningkatan signifikan dalam persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik, yaitu mencapai 93%. Angka ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).




Peningkatan ini menegaskan efektivitas media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ketika digunakan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian sebelumnya, Azizah (2020) menjabarkan dalam penelitiannya dalam mengimplementasiakan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran organ pernafasan pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V SDI Bontoala 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada kegiatan pra-test sebelum menggunakan *Wordwall* persentase ketuntasan klasikal hanya sebesar 30% dengan kategori kurang, kemudian meningkat setelah penggunaan media *Wordwall* pada siklus 1 sebesar 65% kategori cukup dan pada siklus 2 meningkat menjadi 90% dengan kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Nunuk, S., Setiawan, A., Aditin, & Putria. (2018). Media Pembelajaran Inovasi dan Pengembangannya. Improving School, 7(2), 262.

Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran

Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. 14(1), 15–20.

Lautfer. Ruth. (1993). Pedoman Pelayanan Anak.Malang Indonesia: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia

Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media *Wordwall.* Alsuniyat,1(1),1-16.https:doi.org/10.17509/alsuniyat.vlil.24212.